

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Konteks Penelitian**

Budaya sekolah adalah nilai-nilai dominan yang didukung oleh sekolah atau falsafah yang menuntun kebijakan sekolah terhadap semua unsur dan komponen sekolah termasuk stakeholders pendidikan, seperti cara melaksanakan pekerjaan di sekolah serta asumsi atau kepercayaan dasar yang dianut oleh personil sekolah. Budaya sekolah merujuk pada suatu sistem nilai, kepercayaan dan norma-norma yang diterima secara bersama, serta dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami, yang dibentuk oleh lingkungan yang menciptakan pemahaman yang sama diantara seluruh unsur dan personil sekolah baik itu kepala sekolah, guru, staf, siswa dan jika perlu membentuk opini masyarakat yang sama dengan sekolah. Sekolah adalah institusi social. Institusi adalah organisasi yang dibangun masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan taraf hidupnya, maksudnya adalah sekolah harus memiliki budaya sekolah yang kondusif, yang dapat memberi ruang dan kesempatan bagi setiap warga sekolah untuk mengoptimalkan potensi dirinya masing-masing. Budaya sekolah diartikan sebagai sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain. Budaya sekolah disebut kuat bila guru, staf dan stakeholder lainnya saling berbagi nilai-nilai dan keyakinan dalam melaksanakan pekerjaan. Budaya sekolah adalah kerangka kerja yang disadari, terdiri dari sikap-sikap, nilai-nilai, norma-norma, perilaku-perilaku dan harapan-harapan di antara warga sekolah, bila sudah terbentuk maka keyakinan-keyakinan,

nilai-nilai, dan harapan-harapannya cenderung relatif stabil serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap sekolah.

Budaya sekolah merupakan: (1) penentu bagaimana energi sekolah dan struktur sekolah ditransformasikan ke dalam pekerjaan yang bermanfaat, (2) sistem nilai sekolah yang akan mempengaruhi cara pekerjaan dilakukan serta cara warga sekolah berperilaku, (3) dibangun dari kepercayaan yang dipegang teguh secara mendalam tentang bagaimana sekolah seharusnya dikelola atau dioperasikan, (4) suatu sistem berbagai makna di antara para warga sekolah yang membedakan satu sekolah dengan sekolah yang lainnya, (5) sistem berbagai rasa yang merupakan seperangkat karakteristik kunci berupa nilai-nilai sekolah itu sendiri. Budaya sekolah penting perannya terhadap kesuksesan sekolah dengan beberapa alasan: a) budaya sekolah merupakan identitas bagi para guru dan staf sekolah, b) budaya sekolah merupakan sumber penting stabilitas dan kelanjutan sekolah sehingga memberikan rasa aman bagi warga sekolah, c) budaya sekolah membantu para guru baru untuk menginterpretasikan apa yang terjadi disekolah, d) budaya sekolah membantu menstimulus antusiasme guru dan staf dalam menjalankan tugasnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan budaya sekolah, yaitu: 1) Iklim dan lingkungan sekolah yang kondusif; 2) Perangkat kerja dan fasilitas pembelajaran secara memadai; 3) Prosedur dan mekanisme kerja yang jelas; 4) Dorongan dan pengakuan atas prestasi kerja yang diraih guru dan staf; 5) Penanaman karakter dan disiplin siswa

Namun pada kenyataannya belum semua sekolah memahami pentingnya budaya sekolah, sekolah belum memiliki program pengembangannya, hal ini terjadi karena sebagian kepala sekolah belum memahami dan terampil dalam merencanakan, melaksanakan pengembangan, dan mengukur efektivitas pengembangan budaya sekolah, kepala sekolah tidak memperhatikan pengembangannya. Pada kenyataannya kepala sekolah banyak yang sangat memperhatikan akan pentingnya membangun suasana sekolah, suasana kelas, membangun hubungan yang harmonis untuk menunjang terbentuknya norma, keyakinan, sikap, karakter, dan motif berprestasi sehingga tumbuh menjadi sikap berpikir warga sekolah yang positif.

SMK Salafiyah Syafi'iyah mempunyai 9 budaya sekolah tersendiri dimana dikembangkan budaya positif yang dilihat dari budaya dikembangkan disekolah tersebut adalah: budaya tanggung jawab, budaya disiplin, budaya jujur, budaya mandiri, budaya kerja sama, budaya peduli, budaya sopan, budaya hormat, budaya sabar. Dilihat dari budaya tanggung jawab disekolah tersebut kegiatan yang dilakukan yaitu belajar dengan baik, mengerjakan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru, budaya disiplin dilihat dari aturan cara berpakaian, mentaati tata tertib yang ada, budaya jujur dilihat dari jika mengerjakan tugas tidak menyontek, budaya mandiri dilihat dari kreativitas siswa dalam belajar tanpa ada guru dalam kelas mereka menggunakan fasilitas yang ada seperti buku, perpustakaan dan lain sebagainya, budaya kerja sama dilihat dari kegiatan guru dan osis seperti gotong royong dalam menanamkan nilai-nilai kerja sama, budaya peduli dilihat dari penanaman nilai bersih terhadap warga sekolah agar dapat

menjaga kebersihan lingkungan sekolah, hal ini juga dapat dilihat dari kebersihan lingkungan sekolah.

SMK Salafiyah Syafi'iyah dapat di lihat dari pelaksanaan kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas di mana siswa dibudayakan harus memberi salam setelah guru masuk dikelas ditanamkan nilai-nilai kerohanian yaitu seperti sebelum dimulai proses pembelajaran siswa diharapkan berdo'a menurut agama masing-masing, ditanamkan rasa tanggung jawab bersama, saling menghargai, menghormati satu samalain sehingga pengembangan budaya dalam sekolah tersebut akan menjadi lebih baik lagi. Dalam pengembangan budaya sekolah ada beberapa nilai yang diterapkan disekolah ini, yaitu: a) nilai keagamaan, yaitu seperti memperingati hari besar agama islam, sholat jum'at, bagi yang beragama islam; b) nilai bersih, yaitu berupa kegiatan bakti sosial yang dilakukan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan luar sekolah; c) nilai disiplin, yaitu berupa disiplin berpakaian, disiplin tata tertib sekolah disiplin waktu, disiplin bertanya; d) nilai membaca yaitu, berupa siswa diharapkan agar sering membaca buku sebelum masuk dalam proses pembelajaran, siswa diarahkan ke perpustakaan untuk membaca. Berdasarkan hasil observasi dan uraian permasalahan diatas, menjadikan dasar kepada peneliti untuk mengambil tema penelitian pendidikan dengan judul : ***Pengembangan Budaya Sekolah Berbasis Multietnis di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato***

## **B. Fokus Penelitian**

1. Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan intrakurikuler di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato
2. Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato
3. Faktor pendukung dalam pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian diatas untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan intrakurikuler di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato
2. Untuk mengetahui Pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato
3. Untuk mengetahui Faktor pendukung dalam pengembangan budaya sekolah berbasis multietnis di SMK Salafiyah Syafi'iyah Kec. Randangan Kab. Pohuwato

#### **D.Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah : Untuk memperbaiki mutu sekolah, kinerja di sekolah dan mutu kehidupan yang diharapkan memiliki ciri sehat, dinamis atau aktif, positif dan profesional, sehingga budaya sekolah sehat memberikan peluang sekolah dan warga sekolah berfungsi secara optimal, bekerja secara efisien, energik, penuh vitalitas, memiliki semangat tinggi, dan akan mampu terus berkembang.
2. Bagi Peneliti : sebagai media latihan untuk meneliti secara ilmiah dan memberikan manfaat berupa bertambahnya pengetahuan dan wawasan dalam menelaah masalah-masalah yang timbul ditengah-tengah masyarakat.
3. Bagi kepala sekolah : peneliti ini dapat dijadikan masukan ataupun referensi dalam mengembangkan budaya sekolah berbasis karakter multietnis.
4. Bagi guru : peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam pelaksanaan tugas-tugas disekolah dalam mengawasi dan melaksanakan budaya yang diterapkan disekolah agar dapat dilaksanakan dengan kualitas yang lebih baik
5. Bagi siswa : siswa dapat melakukan perubahan-perubahan dalam dirinya, yaitu perubahan positif sesuai dengan norma yang berlaku disekolah.